

SKRIPSI

PEMBENTUKAN *FUKUGOUDOUSHI*
DALAM BAHASA JEPANG

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Sastra

Oleh

EKA MARTHANTY INDAH LESTARI
BP 04185105



SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008

ABSTRAK

PEMBENTUKAN *FUKUGOUDOUSHI* DALAM BAHASA JEPANG

Oleh : Eka Marthanty Indah Lestari

Kata kunci : *fukugoudoushi*, verba, adjektiva, nomina

Fukugoudoushi adalah sebutan untuk verba majemuk dalam bahasa Jepang. Penulis tertarik untuk membahas pembentukan ketiga jenis *fukugoudoushi* tersebut karena ketiganya memiliki perbedaan dalam hal pembentukannya. Pada Penelitian ini, penulis hanya akan membahas aturan pembentukan *fukugoudoushi*, jenis verba, adjektiva dan nomina bahasa Jepang yang dapat membentuk *fukugoudoushi* serta dampak pembentukan *fukugoudoushi*.

Pada tahap pengumpulan data, penulis menggunakan metode simak yang dikemukakan oleh Mahtsun, selain itu untuk menganalisis dan menyajikan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik urai unsur terkecil serta penyajian formal dan informal yang dikemukakan oleh Subroto dan Sudaryanto. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yang mencakup kajian fonologis, morfologis, sintaksis dan semantis. Selain itu, juga digunakan teori pembentukan *fukugoudoushi* yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahasa Jepang.

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa ketiga jenis *fukugoudoushi* memiliki aturan tersendiri dalam pembentukannya. *Fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan dua verba mengalami perubahan bentuk sesuai dengan golongannya. *Fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan adjektiva dan verba serta nomina dan verba juga memiliki aturan tersendiri.

Penelitian penulis juga menunjukkan bahwa tidak semua jenis verba, adjektiva dan nomina bahasa Jepang dapat membentuk *fukugoudoushi*. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tagashira dan Hoff bahwa *fukugoudoushi* yang dibentuk dari gabungan dua verba, pada umumnya dibentuk dengan menggabungkan verba aktivitas dan verba proses. Penulis menemukan kombinasi verba lainnya yang dapat membentuk *fukugoudoushi*, yaitu kombinasi verba proses dan verba aktivitas, verba proses dan verba proses serta verba aktivitas dan verba aktivitas. Pada *fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan adjektiva dan verba, ditemukan bahwa kedua jenis adjektiva bahasa Jepang, yaitu *nakeiyoushi* 'adjektiva-na' dan *ikeiyoushi* 'adjektiva-i' dapat bergabung dengan verba dan membentuk *fukugoudoushi*. Pada *fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan nomina dan verba, ditemukan bahwa dari beberapa jenis nomina bahasa Jepang, hanya jenis *futsuu meishi* 'nomina biasa' saja yang dapat bergabung dengan verba dan membentuk *fukugoudoushi*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fukugoudoushi 'verba majemuk' merupakan salah satu jenis verba bahasa Jepang. *Fukugoudoushi* terbentuk dari gabungan dua kata yaitu 複合 *fukugou* 'majemuk' dan 動詞 *doushi* 'verba'. Jadi, secara etimologi *fukugoudoushi* berarti verba majemuk. Dalam bahasa Inggris *fukugoudoushi* disebut dengan *compound verb*. Sebagai verba, maka *fukugoudoushi* dapat berfungsi sebagai predikat dalam suatu kalimat, dan dapat mengalami perubahan bentuk, dan dapat berdiri sendiri.

Takahashi dan Yukinori (1999:16), menyatakan bahwa yang dimaksud dengan *fukugoudoushi* adalah :

ある動詞(前項)に別の動詞(後項)を付けて複合的な動詞を作ることができる。これを「複合動詞」と呼ぶ。

Aru doushi (zenkou) ni betsu no doushi (gokou) wo tsukete fukugouteki na doushi o tsukuru koto ga dekiru. Kore o fukugoudoushi to yobu.

'Sebuah verba dapat bergabung dengan verba lainnya dengan cara melekatkan verba di belakang verba yang ada di depannya. Hal seperti ini disebut dengan *fukugoudoushi*'.

Kuwabara (1988:53), memberikan pengertian *fukugoudoushi* yang tidak jauh berbeda dengan Takahashi dan Yukinori. Kuwabara mendeskripsikan *fukugoudoushi* sebagai berikut :

動詞の中に単独で用いられるほか、二つ以上の語が複合して用いられるものがある。これを複合動詞と呼ぶ。

Doushi no naka ni wa tandoku de mochiirareru hoka, futatsu ijyou no go ga fukugoudoushi mochiirareru mono ga aru. Kore o fukugoudoushi to iu.

'Verba selain dapat berdiri sendiri, juga dapat mengalami penggabungan dengan kata lainnya. Hal ini disebut dengan *fukugoudoushi*'.

Takahashi dan Yukinori (1999:16) menganggap *fukugoudoushi* satu jenis saja, yaitu *fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan dua verba. Berbeda dengan Takahashi dan Yukinori, Kuwabara (1988:54) membagi *fukugoudoushi* menjadi tiga jenis, yaitu *fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan dua verba, *fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan adjektiva dan verba serta *fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan nomina dan verba.

Fukugoudoushi bahasa Jepang penting untuk dikaji karena jumlahnya sangat banyak dan sebagian besar merupakan kosa kata dasar yang perlu dikuasai oleh orang asing yang sedang mempelajari bahasa Jepang. Selain itu, mempelajari *fukugoudoushi* juga terasa cukup rumit dan membingungkan, seperti yang dinyatakan oleh salah seorang ahli bahasa Jepang, Tagashira (1994:1) :

"Two facts stand out about Japanese compound verbs: they are a pervasive and extremely important segment of Japanese vocabulary; they are one of the most troublesome elements of Japanese vocabulary."

'Dua fakta menonjol mengenai verba majemuk bahasa Jepang, keduanya sangat luas dan paling penting dan bagian yang paling sering menimbulkan masalah dalam kosa kata bahasa Jepang'.

Sepengetahuan penulis sebelum ini, *fukugoudoushi* hanya satu jenis saja, yaitu *fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan dua verba. Setelah mengumpulkan beberapa informasi mengenai *fukugoudoushi* dari beberapa ahli bahasa Jepang, penulis mengetahui bahwa terdapat keberagaman pendapat di antara ahli bahasa Jepang mengenai pembagian jenis *fukugoudoushi*. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui jenis *fukugoudoushi* yang lainnya.

Pada penelitian ini, penulis ingin meneliti jenis *fukugoudoushi* menurut Kuwabara. Penulis tertarik untuk meneliti ketiga jenis *fukugoudoushi* yang dikemukakan oleh Kuwabara, yaitu *fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan dua verba, *fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan adjektiva dan verba serta *fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan nomina dengan verba.

Contoh ketiga jenis *fukugoudoushi* ini adalah :

1) *Fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan dua verba:

書く	+	取る	→	書き取る
<i>kaku</i>		<i>toru</i>		<i>kakitoru</i>
'menulis'		'mengambil'		'menyalin'

Contoh kalimat :

彼女は病氣人の言葉を書き取った。
Kanojo wa byouki hito no kotoba wo kakitotta.
 3TG PART sakit orang POS perkataan PART menyalin.
 'Dia menyalin perkataan orang sakit itu'.

(YJ)

Pada contoh *fukugoudoushi* di atas, bentuk dasarnya adalah *kaku* 'menulis' dan *toru* 'mengambil'. Setelah keduanya mengalami penggabungan, bentuknya menjadi *kakitoru* 'menyalin'. Terdapat perubahan bentuk pada verba *kaku* 'menulis' menjadi *kaki* 'menulis'. Makna *kakitoru* 'menyalin' merupakan gabungan dari makna verba *kaku* 'menulis' dan *toru* 'mengambil'.

2) *Fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan adjektiva dan verba:

高い	+	過ぎる	→	高過ぎる
<i>takai</i>		<i>sugiru</i>		<i>takasugiru</i>
'mahal'		'melalui'		'terlalu mahal'

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada BAB III, BAB IV dan BAB V penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Proses pembentukan *fukugoudoushi* yang terbentuk dari gabungan dua verba, gabungan adjektiva dan verba serta nomina dengan verba dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Proses Pembentukan *Fukugoudoushi*

No.	Verba/Adjektiva/ Nomina	Bentuk Perubahan	Contoh
1.	五段動詞 <i>Godan doushi</i> 'Verba bentuk I'	Mengubah verba awal ke dalam bentuk <i>renyoukei</i> 'bentuk sambung', yaitu dengan cara mengganti bunyi <i>u</i> menjadi bunyi <i>i</i> pada <i>gobi</i> 'bagian kata yang mengalami perubahan pada verba awal. Bentuk Perubahan : う <i>u</i> → い <i>i</i> く <i>ku</i> → き <i>ki</i> ぐ <i>gu</i> → ぎ <i>gi</i> す <i>su</i> → し <i>shi</i> つ <i>tsu</i> → ち <i>chi</i> ぶ <i>bu</i> → び <i>bi</i> む <i>mu</i> → み <i>mi</i> る <i>ru</i> → り <i>ri</i>	言う + 合う → 言い合う <i>iu au iiau</i> 泣く + 叫ぶ → 泣き叫ぶ <i>naku sakebu nakisakebu</i> 脱ぐ + 捨てる → 脱ぎ捨てる <i>mugu suteru mugisuteru</i> 話す + 掛ける → 話しかける <i>hanasu kakeru</i> → <i>hanashikakeru</i> 持つ + 込む → 持ち込む <i>motsu komu mochikomu</i> 呼ぶ + 戻す → 呼び戻す <i>yobu modosu yobimodosu</i> 読む + 返す → 読み返す <i>yomu kaesu yomikaesu</i> 張る + 倒す → 張り倒す <i>haru taosu haritaosu</i>
2.	一段動詞 <i>Ichidan doushi</i> 'Verba bentuk II'	Mengubah verba awal ke dalam bentuk <i>renyoukei</i> 'bentuk sambung', yaitu dengan cara menghilangkan	出る + 会う → 出会う <i>ideru au ideru</i>

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa, Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Penelitian Linguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Edizal. 1999. *Kamus Modern Jepang-Indonesia*. Padang: Kayu Pasak.
- Ikeda, Yukou dkk. 1988. *Nihongo Kyouiku Nouryouku Kentei Shiken*. Tokyo: Arc Academy.
- Jerry. "Analisis *Fukugoudoushi Owaru, Kiru, Agaru* dan *Shimau* yang Bermakna Selesai." *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Judian, Doni. 2008. *Kamus Konjugasi Verba Jepang*. Jakarta: Pustaka Widyatama.
- Kuwabara, Aotsugu. 1988. *Kokubunpou*. Tokyo: Koubunsha Insatsusho.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa*. 2005. Jakarta: PT RajaGrafindo Press.
- Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Bahasa Jepang Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2002. *Panduan Belajar Sosiologi*. Bogor: Yudhistira.
- Nida, Eugene.A. 1963. *Morphology : The Descriptive Analysis of Words*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Ramlan. 1987. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV.Karyono.
- Shino, Takanashi dkk. 2001. *Nihongo Bunpou Hand Book*. Tokyo: 3A Corporation.